

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian harus dilakukan dengan metode tertentu sebab akan melahirkan sebuah pengetahuan ilmiah. Dalam hal ini penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis.

Dimana metode deskriptif analisis adalah metode penelitian yang mempunyai ciri-ciri sebagaimana dikemukakan Surakhmad, Winarno (2002:139), yaitu bahwa :

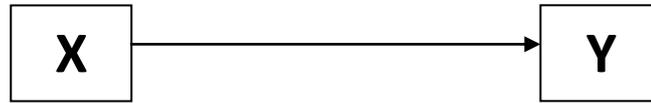
1. Metode deskriptif memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dianalisa dan kemudian dibuat kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu cara penelitian yang menggambarkan situasi yang terjadi pada masa sekarang dimana data dikumpulkan, disusun, diolah serta dianalisa, kemudian dibuat kesimpulan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suyabrata Sumadi yang dikutip oleh Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin (2002: 50) variabel adalah "Faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala sesuatu yang akan diteliti". Adapun variabel yang akan

diteliti oleh penulis dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu variabel bebas dalam hal ini untuk lebih jelasnya pada gambar 3.1.:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian Pengaruh Lingkungan kerja fisik terhadap Efektivitas kerja Pegawai PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya

Keterangan : X = Lingkungan kerja fisik
Y = Efektivitas kerja
—————> = Arah Hubungan

Selanjutnya kedua variabel yang akan penulis teliti tersebut dioperasionalkan dalam tabel 3.1. :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian
Pengaruh Lingkungan kerja fisik terhadap Efektivitas kerja Pegawai
PT.Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pedoman Wawancara	Jawaban
Lingkungan Kerja (variabel X)	1. Penerangan	1. Sinar Matahari 2. Cahaya Lampu	Tertlampir	Sangat setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat tidak Setuju
	2. Udara	1. Tingkat temperatur udara. 2. Ventilasi 3. Suhu		
	3. Suara	1. Tingkat Kebisingan 2. Penggunaan Alat Kantor 3. Getarank		
	4. Tata Warna	1. Wama cat yang dipakai 2. Pantulan cahaya		
	5. Dekorasi	1. Tata letak 2. Kenyamanan		
	6. Kemanan	1. Peraturan sesuai prosedur 2. Pemberian pasilitas rumah		
Efektivitas kerja (variabel Y)	1. Kualitas kerja	1. Tingkat kemampuan mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan 2. Tingkat rasa malu kalau kualitas kerja lebih buruk dari yang lain	Tertlampir	Sangat setuju Setuju Ragu-ragu Tidak Setuju Sangat tidak Setuju
	2. Kuantitas kerja	1. Tingkat frekuensi melebihi volume kerja atau jumlah tugas yang telah ditetapkan 2. Tingkat penyelesaian tugas dengan baik dan memuaskan		
	3. Pengetahuan kerja	1. Tingkat pengetahuan yang mendukung, pelaksanaan tugas sehari-hari 2. Tingkat pemahaman terhadap pedoman kerja sehari-hari		
	4. Kreativitas	1. Tingkat kreatifitas dalam bekerja sudah diakui oleh siapa saja, termasuk gagasan dalam penyelesaian persoalan dalam bekerja		
	5. Kerjasama	1. Tingkat kesediaan bekerja sama dengan rekan sekerja agar kinerja baik		
	6. Kesadaran	1. Tingkat kesediaan tetap bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak ada 2. Tingkat kesadaran penyelesaian pekerjaan		
	7. Inisiatif	1. Tingkat ketanggapan mengenali masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan dan memprakarsai tindakan korektif 2. Tingkat kepuasan atas pekerjaan yang dikerjakan		

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi ke dalam 2 kelompok, yaitu :

- a. Data Primer, dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa data dari lapangan yang merupakan hasil observasi langsung terhadap objek penelitian berupa hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan jawaban kuesioner penelitian.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil kajian pustaka sebagai penunjang data dalam penelitian yang sekiranya tidak didapatkan dari lapangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview (wawancara)

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara / Tanya jawab langsung dengan pimpinan dan para pegawai yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

b. Penyebaran Angket/Questioner

Dalam hal ini penulis menyebarkan angket / daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Penulis menyebarkan angket / kuesioner kepada para pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya.

c. Observasi

Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, sehubungan dengan masalah yang akan diteliti.

d. Studi Dokumentasi

Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan cara mempelajari, membaca dan mengumpulkan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

e. Studi Kepustakaan

Dalam hal ini penulis pengumpulan data dengan cara membaca dan menelaah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2002:136) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah".

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang kondisi lingkungan kerja fisik pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya yang akan digunakan sebagai bahan bandingan terhadap tanggapan responden digunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, akan penulis buat atas dasar kisi-kisi pedoman observasi pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Observasi

No	Hal yang diamati
1	Struktur organisasi yang digunakan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya
2	Kondisi lingkungan kerja fisik PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya
3	Aktivitas Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya
4	Efektivitas kerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya

2. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti dan mengamati gambaran umum permasalahan dengan kisi-kisi pedoman wawancara tabel 3.3 :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Arah Pertanyaan
1	Sejarah berdirinya PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya
2	Struktur organisasi beserta tugas PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya
3	Bagaimana Aktivitas PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya
4	Bagaimana kondisi lingkungan kerja fisik PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya
5	Efektivitas kerja yang dicapai pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya
6	Hambatan yang dihadapi PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya dan cara mengatasinya

3. Angket, adapun kisi-kisi angket berdasarkan permasalahan penelitian pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pembuatan Angket

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Lingkungan Kerja (Variabel X)	1. Sinar Matahari	1	1
	2. Cahaya Lampu	2-3	2
	3. Tingkat temperatur udara.	4-5	2
	4. Ventilasi	6-7	2
	5. Suhu	8-9	2
	6. Tingkat Kebisingan	10-11	2
	7. Penggunaan Alat Kantor	12-13	2
	8. Getaran	14-15	2
	9. Wama cat yang dipakai	16-17	2
	10. Pantulan cahaya	18-19	2
	11. Tata letak	20-21	2
	12. Kenyamanan	22-23	2
	13. Peraturan sesuai prosedur	24-25	2
Jumlah			25
Efektivitas kerja (Variabel Y)	1. Tingkat kemampuan mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan	1-2	2
	2. Tingkat rasa malu kalau kualitas kerja lebih buruk dari yang lain	3-4	2
	3. Tingkat frekuensi melebihi volume kerja atau jumlah tugas yang telah ditetapkan	5-6	3
	4. Tingkat penyelesaian tugas dengan baik dan memuaskan	7-9	2
	5. Tingkat pengetahuan yang mendukung, pelaksanaan tugas sehari-hari	10-11	2
	6. Tingkat pemahaman terhadap pedoman kerja sehari-hari	12-13	2
	7. Tingkat kreatifitas dalam bekerja sudah diakui oleh siapa saja, termasuk gagasan dalam penyelesaian persoalan dalam bekerja	14-15	2
	8. Tingkat kesediaan bekerja sama dengan rekan sekerja agar kinerja baik	16-17	2
	9. Tingkat kesediaan tetap bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak ada	18-19	2
	10. Tingkat kesadaran penyelesaian pekerjaan	20-21	2
	11. Tingkat ketanggapan mengenali masalah- masalah yang berkaitan dengan pekerjaan dan memprakarsai tindakan korektif	22-23	2
	12. Tingkat kepuasan atas pekerjaan yang dikerjakan	24-25	2
Jumlah			25

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Agar pengambilan data lebih mengarah kepada upaya untuk memecahkan masalah penelitian, terlebih dahulu perlu ditetapkan populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2003:72) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian populasi yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya sebanyak 70 orang.

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan penulis adalah menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2002:78) sampel jenuh adalah "Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Berdasarkan pengertian di atas maka penulis mengambil sampel sesuai dengan banyaknya populasi atau sampel jenuh, yaitu semua Pegawai PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya yang berjumlah 70 orang.

F. Langkah-langkah Penelitian

Penulis mengadakan penelitian terbagi dalam tiga tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan
 - a. Penelitian pendahuluan
 - b. Persiapan penyusunan instrumen penelitian
 - c. Penyusunan Proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penyebaran instrumen penelitian
 - b. Pengumpulan instrumen penelitian
 - c. Pengolahan data
3. Tahap pelaporan
 - a. Analisa data
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

G. Teknik Pengolahan Data dan Uji Hipotesa

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisa data suatu penelitian sangatlah penting, agar data yang diperoleh mempunyai arti dalam kerangka menarik kesimpulan hasil penelitian dan membuktikan hipotesa yang diajukan.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan pensekoran data kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Hasil pernyataan responden dikelompokkan dan dihitung sekornya, lalu diolah kedalam persentasi dengan menggunakan NJI.
- b. Menguji keeratan hubungan atau variabel X dan variabel Y.
- c. Menetapkan hipotesa
- d. Uji determinasi

Pengukuran dari masing-masing variabel X (lingkungan kerja) dan variabel Y (efektivitas kerja) dilakukan dengan menjabarkan aspek-aspek pada masing-masing variabel X dan variabel Y dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan mempunyai 5 kriteria jawaban dengan skor positif dan negatif seperti yang tertera pada tabel 3.5:

Tabel 3.5
Kriteria Bobot Nilai Alternatif Jawaban

Jawaban	Bobot Pertanyaan Positif	Bobot Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2000 : 198)

Pengukuran dari masing-masing variabel X (Lingkungan kerja) dan variabel Y (Efektivitas kerja), dilakukan dengan menjabarkan aspek-aspek dari masing-masing variabel X dan Y dalam bentuk pertanyaan. Setiap pertanyaan mempunyai kriteria jawaban dengan skor 5,4,3,2,1 atau 1,2,3,4,5 (-).

Alat analisa data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini dilakukan untuk memenuhi hubungan fungsional antara variabel X (lingkungan kerja) dengan variabel Y (efektivitas kerja). Bentuk hubungan tersebut menurut Sudjana (2001 : 314) diformulasikan dengan persamaan $\hat{Y} = a + bX$, di mana nilai a dan b dapat diperoleh dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Lingkungan kerja fisik

Y = Efektivitas kerja

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

n = Jumlah sampel

b. Uji Korelasi

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y. kuat tidaknya hubungan tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi yang dapat diperoleh dari rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Variabel Bebas (Lingkungan Kerja)

Y = Variabel Terikat (Efektivitas kerja)

n = Sampel yang diambil

\sum = Jumlah

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Intervretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2000 : 183).

c. Uji Determinasi dan Non Determinasi

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase keeratan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan

uji non determinasi memberikan informasi pengaruh variabel lain di luar variabel X terhadap Y. Rumus uji determinasi dan non determinasi adalah:

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100 \%$$

$$\text{Koefisien non determinasi} = (1 - r^2) \times 100$$

(Sudjana, 205 : 369)

2. Uji Hipotesa

Hipotesa yang penulis tetapkan harus dapat diuji kebenarannya, oleh karena itu penulis melakukan uji hipotesa dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penetapan hipotesa

Ho : Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas kerja.

Ha : Lingkungan kerja fisik berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas kerja.

b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

c. Menetapkan kaidah pengujian hipotesa

Tolak H_0 atau terima H_a jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Terima H_0 atau tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil lokasi di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya, yang beralamat di Jalan Otto Iskandardinata No.6 Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian, penulis menggunakan waktu penelitian selama 6 (enam) bulan, yaitu dari bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018, untuk lebih jelasnya lihat tabel 3.7:

